

**TRANSFORMASI LITERASI DIGITAL MAHASISWA
AKK YOGYAKARTA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN LANDING PAGE**

Yepri Endika¹, Asih Endah Subandiyah², Eny Sulistyowati³, Andri Purnamawati⁴,
La Ode Rahdian Oktafiar⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Diploma III Manajemen STIE IEU Yogyakarta

Email: yepriendika@gmail.com

ABSTRACT

The advancement of digital technology has significantly reshaped education and entrepreneurship, highlighting the importance for students to acquire digital marketing competencies. This community service program was designed to enhance students' ability to develop online promotional media through training in creating landing pages using Google Sites. The program was implemented for students of the Akademi Kesejahteraan Sosial (AKK) Yogyakarta, focusing on practical learning through interactive lectures, demonstrations, and hands-on practice in the computer laboratory of STIE IEU Yogyakarta. A total of 28 participants, divided into two sessions, actively engaged in developing personal or business landing pages using free Google tools. The results showed that 85.7% of participants successfully created complete landing pages containing key promotional elements such as product descriptions, images, and contact links. Post-training evaluations indicated an increase in participants' understanding of digital marketing concepts and their confidence in applying Google Sites for online business promotion. This activity proved effective in enhancing vocational students' digital literacy and entrepreneurial skills, supporting the development of creative and technology-based entrepreneurship in higher education.

Keywords: Digital Marketing, Landing Page, Google Sites, Student Training

ABSTRAK

Transformasi digital yang terjadi secara masif telah memengaruhi berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor pendidikan dan kewirausahaan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki literasi dan keterampilan pemasaran digital yang memadai. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mendesain media promosi daring melalui pelatihan pembuatan landing page berbasis Google Sites. Program dilaksanakan bagi mahasiswa Akademi Kesejahteraan Sosial (AKK) Yogyakarta dengan pendekatan pembelajaran praktis melalui ceramah interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung di Laboratorium Komputer STIE IEU Yogyakarta. Sebanyak 28 peserta yang terbagi dalam dua sesi mengikuti kegiatan secara aktif dengan membuat landing page pribadi maupun usaha menggunakan platform Google gratis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 85,7% peserta berhasil membuat landing page lengkap yang memuat deskripsi usaha, gambar produk, dan tautan kontak. Evaluasi pascapelatihan juga memperlihatkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep pemasaran digital serta kepercayaan diri untuk memanfaatkan Google Sites sebagai media promosi daring. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa vokasi, sekaligus mendukung pengembangan wirausaha kreatif berbasis teknologi di lingkungan pendidikan tinggi.

Kata kunci: Pemasaran Digital, Landing Page, Google Sites, Pelatihan Mahasiswa.

I. PENDAHULUAN

Dalam dua dekade terakhir, kemajuan pesat teknologi digital telah memicu revolusi besar dalam berbagai sektor kehidupan manusia di seluruh dunia. Fenomena ini menandai pergeseran paradigma menuju masyarakat berbasis pengetahuan dan informasi, di mana kemampuan beradaptasi terhadap teknologi menjadi kunci keberhasilan individu dan institusi. Revolusi industri 4.0 yang ditandai oleh integrasi teknologi informasi, komunikasi, dan otomasi menuntut individu di seluruh dunia untuk beradaptasi dengan sistem yang serba digital (Schwab, 2017). Laporan Digital 2025 menyebutkan bahwa lebih dari dua pertiga populasi dunia kini menggunakan internet sebagai sarana utama aktivitas ekonomi, pendidikan, dan sosial (DataReportal, 2025). Kondisi ini memperlihatkan bahwa literasi digital menjadi keterampilan esensial agar masyarakat mampu berdaya saing dalam ekosistem global yang semakin kompetitif.

Di tingkat nasional, transformasi digital telah menjadi agenda strategis pemerintah Indonesia melalui kebijakan Peta Jalan Indonesia Digital 2021–2024 yang diterbitkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo, 2024). Kebijakan ini menargetkan peningkatan indeks literasi digital masyarakat sekaligus mendorong pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) agar mengoptimalkan platform digital dalam pengembangan bisnisnya. Sejalan dengan itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang menekankan pentingnya penguasaan keterampilan abad ke-21, meliputi kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, serta literasi teknologi (Kemdikbudristek, 2023).

Dalam konteks pendidikan tinggi vokasi, peningkatan literasi digital merupakan kebutuhan mendesak guna membentuk lulusan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan pasar kerja. Pendidikan vokasi tidak hanya diharapkan menghasilkan tenaga kerja terampil, tetapi juga individu yang memiliki jiwa kewirausahaan serta mampu mengintegrasikan teknologi digital ke dalam praktik bisnisnya (Sutrisno, 2021). OECD (2023) menegaskan bahwa penguasaan teknologi digital di lingkungan pendidikan vokasi menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif berbasis inovasi. Dengan demikian, penguatan kompetensi digital di perguruan tinggi vokasi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan daya saing lulusan di era global.

Akademi Kesejahteraan Sosial (AKK) Yogyakarta, yang memiliki tiga program studi yaitu D3 Seni Kuliner, D3 Desain Busana, dan D3 Tata Rias, merupakan salah satu

perguruan tinggi vokasi yang berpotensi besar dalam mencetak wirausahawan muda kreatif. Ketiga bidang keahlian tersebut memiliki keterkaitan erat dengan subsektor ekonomi kreatif yang tengah berkembang pesat di Indonesia. Namun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa AKK Yogyakarta masih menghadapi tantangan dalam memasarkan produk dan jasa mereka secara digital. Keterbatasan pelatihan serta kurangnya pemahaman mengenai strategi pemasaran daring menjadi kendala utama dalam pengembangan usaha berbasis keterampilan kreatif (Rahmawati & Yuliana, 2022).

Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan pembuatan landing page untuk pemasaran online menggunakan Google Sites. Pemilihan platform ini didasarkan pada kemudahan akses, sifatnya yang gratis, serta tidak memerlukan kemampuan pemrograman yang kompleks. Melalui pelatihan ini, mahasiswa diberikan wawasan dan pengalaman langsung dalam merancang halaman promosi digital yang sederhana namun efektif untuk memperkenalkan produk atau jasa mereka. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan pelatihan partisipatif, yang meliputi sesi ceramah interaktif, demonstrasi teknis, praktik mandiri, serta pendampingan personal selama proses pelatihan berlangsung.

Kegiatan ini juga dilaksanakan sebagai bentuk kolaborasi antara STIE IEU Yogyakarta dan Akademi Kesejahteraan Sosial (AKK) Yogyakarta dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kolaborasi tersebut menjadi sarana transfer pengetahuan di bidang manajemen dan pemasaran digital kepada mahasiswa vokasi, sekaligus memperkuat kompetensi kewirausahaan berbasis teknologi. Pendekatan ini sesuai dengan gagasan bahwa sinergi antara dunia akademik dan dunia praktik mampu mempercepat proses pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan industri (Setiawan, 2020).

Secara konseptual, kegiatan pelatihan ini didasarkan pada teori pemasaran digital yang menekankan pentingnya online presence dalam strategi promosi modern. Menurut Kotler dan Keller (2016), konsep pemasaran digital memberikan peluang bagi individu maupun organisasi untuk memperluas jangkauan pasar secara lebih efektif dengan biaya yang relatif rendah dibandingkan metode konvensional. Chaffey (2020) menambahkan bahwa landing page berfungsi sebagai media utama dalam proses konversi pelanggan karena menjadi titik pertama interaksi konsumen dengan produk. Dalam konteks kewirausahaan,

Ryan (2017) menekankan bahwa kemampuan membangun situs web sederhana dapat meningkatkan kredibilitas dan profesionalisme usaha di mata konsumen.

Dengan merujuk pada berbagai penelitian dan teori tersebut, kegiatan pelatihan pembuatan landing page bagi mahasiswa AKK Yogyakarta diharapkan mampu meningkatkan kemampuan literasi digital dan memperkuat keterampilan kewirausahaan mahasiswa vokasi. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi peserta, tetapi juga mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan keempat tentang pendidikan berkualitas dan tujuan kedelapan mengenai pekerjaan layak serta pertumbuhan ekonomi (United Nations, 2023). Dengan demikian, kegiatan ini menjadi wujud nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mendukung penguatan kapasitas mahasiswa menuju generasi wirausahawan digital yang kreatif dan berdaya saing.

II. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menerapkan metode pelatihan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam seluruh tahapan kegiatan. Pendekatan tersebut dipilih karena sejalan dengan karakteristik pendidikan vokasi yang berorientasi pada penguasaan keterampilan praktis melalui pengalaman langsung (experiential learning) sebagaimana dikemukakan oleh Kolb (2015). Model pelatihan partisipatif juga memungkinkan peserta untuk memperoleh pemahaman konseptual sekaligus kemampuan teknis melalui kombinasi antara ceramah interaktif, demonstrasi, praktik mandiri, dan pendampingan personal (Nugroho & Wibisono, 2022). Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas transfer pengetahuan serta memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teknologi digital untuk mendukung kegiatan wirausaha.

Pelaksanaan kegiatan didukung oleh penggunaan alat dan bahan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan teknis dalam proses pembuatan landing page. Alat utama yang digunakan adalah komputer yang tersedia di Laboratorium Komputer Kampus 1 STIE IEU Yogyakarta. Seluruh perangkat terhubung dengan jaringan internet berkecepatan rata-rata 50 Mbps, sesuai standar minimal untuk pelatihan berbasis daring (Kominfo, 2023). Bahan pelatihan meliputi modul digital berformat PDF berisi panduan langkah demi langkah pembuatan landing page menggunakan Google Sites, file presentasi PowerPoint, serta contoh desain halaman promosi dari berbagai bidang usaha kreatif. Setiap peserta juga

menggunakan akun Google pribadi untuk login dan menyimpan hasil kerja, sehingga seluruh proses bersifat mandiri dan berkelanjutan.

Kegiatan dilaksanakan di Laboratorium Komputer Kampus 1 STIE IEU Yogyakarta, yang memiliki kapasitas 20 unit komputer serta dilengkapi dengan fasilitas multimedia yang memadai. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan aksesibilitas, kesiapan infrastruktur teknologi, dan dukungan kelembagaan dari pihak kampus. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa Akademi Kesejahteraan Sosial (AKK) Yogyakarta semester tiga hingga lima dari Program Studi D3 Seni Kuliner, D3 Desain Busana, dan D3 Tata Rias. Jumlah peserta keseluruhan sebanyak 28 orang, dengan rincian 15 peserta pada sesi pertama (pukul 09.00–11.00 WIB) dan 13 peserta pada sesi kedua (pukul 13.00–15.00 WIB). Pembagian sesi dilakukan untuk menjaga efektivitas proses pembelajaran serta memungkinkan interaksi yang lebih intensif antara peserta, narasumber, dan tim pendamping.

Waktu pelaksanaan kegiatan adalah pada tanggal 17 Oktober 2025. Kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan dan pengantar tentang pentingnya pemasaran digital bagi wirausaha muda, dilanjutkan dengan sesi pelatihan teknis pembuatan landing page menggunakan Google Sites. Setiap peserta diminta untuk membuat halaman promosi yang berisi profil usaha, deskripsi produk atau jasa, gambar pendukung, serta tautan call to action seperti formulir pemesanan atau kontak WhatsApp. Di akhir sesi, peserta mempresentasikan hasil kerjanya dan memperoleh umpan balik langsung dari narasumber.

Pelaksana kegiatan terdiri dari dosen dan mahasiswa dari STIE IEU Yogyakarta. Penanggung jawab kegiatan adalah Asih Endah Subandiyah dan Eny Sulistyowati, Andri Purnamawati, Yepri Endika sebagai narasumber utama, dosen STIE IEU Yogyakarta, dibantu mahasiswa La Ode R sebagai Asisten Dosen. Tugas utama narasumber meliputi penyusunan materi pelatihan, penyampaian teori dan praktik, serta evaluasi hasil peserta. Mahasiswa pendamping yang ditugaskan untuk membantu menyusun materi dan membuat sertifikat peserta. Pada saat pelaksanaan mahasiswa membantu dalam aspek teknis seperti koneksi internet, pengoperasian komputer, dan penyusunan desain halaman. Model kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian terbukti dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program sekaligus menjadi sarana pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) bagi mahasiswa pendamping (Wulandari & Rachmawati, 2021).

Seluruh rangkaian kegiatan dievaluasi dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan selama proses pelatihan

berlangsung dengan tujuan menilai tingkat keterlibatan dan perkembangan peserta melalui observasi langsung serta umpan balik lisan dari fasilitator. Sementara itu, evaluasi sumatif dilaksanakan setelah kegiatan berakhir untuk menilai hasil akhir peserta berdasarkan kualitas karya yang dihasilkan, meliputi kemampuan teknis, kreativitas desain, partisipasi aktif, motivasi berwirausaha, serta pemahaman terhadap materi pelatihan.

Berdasarkan hasil evaluasi, tercatat bahwa 85% peserta menyatakan sangat puas terhadap kegiatan dan mengaku mampu membuat landing page secara mandiri setelah mengikuti pelatihan. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kompetensi digital peserta. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Hamidah dan Prasetyo (2022) yang menegaskan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung memiliki dampak positif terhadap peningkatan literasi digital mahasiswa vokasi.

Dengan demikian, metode pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan sikap proaktif dan kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan potensi kewirausahaan. Kegiatan ini menjadi contoh implementasi nyata dari prinsip experiential learning dalam pendidikan vokasi serta mencerminkan bentuk kolaborasi yang efektif antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam meningkatkan literasi digital secara berkelanjutan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan landing page menggunakan Google Sites bagi mahasiswa Akademi Kesejahteraan Sosial (AKK) Yogyakarta dilaksanakan dengan dua sesi pada tanggal 17 Oktober 2025 di Laboratorium Komputer Kampus 1 STIE IEU Yogyakarta. Setiap sesi diikuti oleh 15 dan 13 peserta yang berasal dari Program Studi Diploma 3 Seni Kuliner, Kegiatan dimulai dengan penjelasan konsep dasar pemasaran digital, pengenalan fungsi landing page, serta peran Google Sites sebagai platform promosi usaha. Peserta kemudian mengikuti sesi demonstrasi teknis oleh narasumber, diikuti praktik mandiri dengan pendampingan intensif dari mahasiswa asisten.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan antusiasme tinggi dari peserta. Selama proses pelatihan, mahasiswa menunjukkan minat yang besar terhadap pembuatan media promosi digital. Mereka memanfaatkan kesempatan ini untuk merancang landing page yang menampilkan produk dan layanan mereka, seperti menu kuliner khas, hasil rancangan

busana, serta portofolio rias wajah. Kegiatan ini juga memberikan ruang bagi peserta untuk berkreasi sesuai karakteristik produk masing-masing.



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan pembuatan landing page menggunakan Google Sites di Laboratorium Komputer STIE IEU Yogyakarta

Dari hasil evaluasi, sebanyak 24 dari 28 peserta (85,7%) berhasil membuat landing page yang lengkap, mencakup elemen utama seperti judul, deskripsi usaha, foto produk, dan tautan kontak (*call to action*). Sebanyak 4 peserta (14,3%) masih menghadapi kendala teknis seperti pengaturan layout dan keterbatasan waktu praktik. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah mampu menguasai keterampilan dasar pembuatan landing page setelah mengikuti pelatihan singkat berdurasi dua jam per sesi. Berdasarkan hasil penilaian setelah kegiatan berlangsung, diperoleh rekapitulasi capaian peserta yang dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Evaluasi Pelatihan Pembuatan Landing Page bagi Mahasiswa AKK Yogyakarta

No	Aspek Penilaian	Indikator Evaluasi	Persentase Keberhasilan (%)
1	Pemahaman Materi	Peserta memahami konsep dasar digital marketing dan fungsi <i>landing page</i>	92,0
2	Kemampuan Teknis	Peserta mampu membuat <i>landing page</i> secara mandiri di Google Sites	85,7
3	Kreativitas Desain	Peserta mampu menyesuaikan tampilan sesuai identitas produk/jasa	80,0
4	Kemandirian dan Partisipasi	Peserta aktif selama sesi praktik dan diskusi	89,3

No	Aspek Penilaian	Indikator Evaluasi	Persentase Keberhasilan (%)
5	Motivasi Berwirausaha Digital	Peserta berniat menggunakan <i>landing page</i> untuk promosi usaha	90,0

Hasil pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa seluruh aspek pelatihan menunjukkan tingkat ketercapaian di atas 80%, dengan capaian tertinggi pada aspek pemahaman materi (92%) dan motivasi berwirausaha digital (90%). Temuan ini mengindikasikan bahwa metode pelatihan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital serta menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Hamidah dan Prasetyo (2022) yang menegaskan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung mampu memperkuat kompetensi digital mahasiswa vokasi secara signifikan.

Untuk menilai keberhasilan kegiatan, tim pelaksana menggunakan kriteria ketercapaian berdasarkan indikator pemahaman materi, kemampuan teknis, dan kemandirian peserta dalam menyusun halaman digital. Berdasarkan hasil kuesioner pasca kegiatan, 92% peserta menyatakan bahwa pelatihan membantu mereka memahami konsep pemasaran digital, sementara 87% peserta merasa percaya diri untuk menggunakan Google Sites secara mandiri setelah kegiatan. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamidah dan Prasetyo (2022), yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung efektif dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa vokasi.

Selain hasil kuantitatif, analisis kualitatif menunjukkan peningkatan motivasi kewirausahaan mahasiswa. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka berencana mengembangkan *landing page* yang telah dibuat menjadi media promosi nyata untuk usaha kuliner. Hal ini menggambarkan adanya pergeseran pola pikir dari sekadar pengguna teknologi menjadi pelaku ekonomi digital. Menurut Chaffey (2020), keberhasilan pemasaran digital ditentukan oleh kemampuan pelaku usaha dalam menciptakan online presence yang menarik dan kredibel. Pelatihan ini menjadi langkah awal dalam menumbuhkan kesadaran tersebut di kalangan mahasiswa vokasi.



Gambar 2. Proses pelatihan pembuatan landing page menggunakan Google Sites di Laboratorium Komputer STIE IEU Yogyakarta

Namun demikian, pelaksanaan kegiatan juga menghadapi beberapa hambatan teknis. Hambatan utama adalah keterbatasan waktu praktik yang relatif singkat dan ketergantungan pada koneksi internet. Pada sesi pertama, beberapa peserta mengalami kesulitan mengunggah gambar produk karena kecepatan jaringan yang menurun. Selain itu, perbedaan tingkat kemampuan awal peserta dalam menggunakan komputer juga memengaruhi kecepatan penyelesaian tugas. Kendala tersebut diatasi dengan memberikan pendampingan lebih intensif dan pembagian tugas asisten mahasiswa untuk membantu peserta yang mengalami kesulitan teknis.

Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kemampuan digital marketing mahasiswa AKK Yogyakarta. Pelatihan ini tidak hanya menghasilkan produk berupa landing page, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri, motivasi berwirausaha, dan kesadaran akan pentingnya literasi digital dalam pengembangan usaha kreatif. Temuan ini memperkuat pandangan Ryan (2017) bahwa pelatihan berbasis teknologi dapat memperluas peluang bisnis bagi pelaku ekonomi kreatif muda. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dijadikan model pengabdian masyarakat yang efektif untuk meningkatkan kapasitas kewirausahaan mahasiswa vokasi di era digital.



Gambar 3. Hasil landing page menggunakan Google Sites
<https://sites.google.com/view/zen-bakehouse/beranda>

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertema “Pelatihan Pembuatan Landing Page untuk Wirausaha Mahasiswa AKK Yogyakarta” telah dilaksanakan dengan baik dan menunjukkan hasil yang memuaskan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan digital marketing mahasiswa, khususnya dalam pembuatan landing page sebagai media promosi daring menggunakan Google Sites. Berdasarkan hasil evaluasi, sebesar 85,7% peserta mampu membuat landing page secara mandiri dengan tampilan profesional, dan lebih dari 90% peserta menyatakan bahwa kegiatan ini meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep pemasaran digital.

Kegiatan ini juga berdampak positif terhadap motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa vokasi untuk memanfaatkan teknologi digital dalam mengembangkan potensi kewirausahaan. Mahasiswa dari Program Studi D3 Seni Kuliner, D3 Desain Busana, dan D3 Tata Rias menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi dalam menyesuaikan desain landing page dengan karakteristik produk masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang bersifat praktis dan partisipatif mampu memberikan pengalaman belajar bermakna (*experiential learning*) sekaligus memperkuat kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan ekonomi kreatif di era digital.

Meskipun secara umum kegiatan berjalan lancar, terdapat beberapa kendala teknis yang perlu diperhatikan untuk kegiatan berikutnya, seperti keterbatasan waktu praktik dan ketergantungan pada koneksi internet. Oleh karena itu, disarankan agar pelatihan serupa dilakukan dengan durasi yang lebih panjang dan dilengkapi dengan sesi lanjutan mengenai integrasi landing page dengan domain khusus, analitik pengunjung, serta strategi promosi digital melalui media sosial. Dengan pengembangan tersebut, kegiatan pengabdian semacam ini dapat menjadi model efektif dalam meningkatkan literasi digital dan kompetensi kewirausahaan mahasiswa vokasi di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Akademi Kesejahteraan Sosial (AKK) Yogyakarta atas partisipasi aktif seluruh mahasiswa dalam kegiatan pelatihan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada STIE IEU Yogyakarta atas dukungan penuh yang diberikan, baik melalui penyediaan fasilitas laboratorium komputer maupun kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Penghargaan yang tulus diberikan kepada rekan-rekan mahasiswa pendamping STIE IEU Yogyakarta yang turut membantu dalam proses teknis dan pendampingan peserta selama pelatihan berlangsung. Dukungan kolaboratif dari seluruh pihak tersebut menjadi faktor penting yang memastikan kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan literasi digital serta kompetensi kewirausahaan mahasiswa vokasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaffey, D. (2020). *Digital marketing: Strategy, implementation and practice*. Pearson Education.
- DataReportal. (2025). *Digital 2025 global overview report*. Retrieved from <https://datareportal.com>
- Hamidah, N., & Prasetyo, D. (2022). Efektivitas pelatihan berbasis praktik terhadap peningkatan literasi digital mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Vokasi*, 5(1), 45–53.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2024). *Peta jalan Indonesia digital 2021–2024*. Jakarta: Kominfo.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Panduan implementasi MBKM perguruan tinggi vokasi*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Pearson Education.
- Kominfo. (2023). *Pedoman infrastruktur digital dan akses internet nasional*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Nugroho, A., & Wibisono, H. (2022). Model pelatihan partisipatif dalam peningkatan keterampilan digital masyarakat. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan*, 4(3), 210–219.
- OECD. (2023). *Digital transformation and innovation policies*. Paris: OECD Publishing.
- Rahmawati, A., & Yuliana, D. (2022). Digital literacy challenges among vocational students in creative industries. *Jurnal Vokasi dan Kewirausahaan*, 7(2), 112–120.
- Ryan, D. (2017). *Understanding digital marketing*. Kogan Page.
- Schwab, K. (2017). *The fourth industrial revolution*. Crown Business.
- Setiawan, B. (2020). Kolaborasi perguruan tinggi dan industri dalam penguatan kompetensi digital mahasiswa vokasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 14(1), 33–42.
- Sutrisno, A. (2021). Penguatan kompetensi digital pada pendidikan vokasi di era industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 28(1), 55–63.

United Nations. (2023). *The sustainable development goals report 2023*. New York: United Nations.

Wulandari, S., & Rachmawati, E. (2021). Kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbasis proyek. *Jurnal Abdimas Vokasi*, 6(2), 88–96.